

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan penuntun praktikum berbasis keterampilan proses sains dilakukan dengan menggunakan model 4D yaitu *Define, Design, Development* dan *Dessiminate* yang dimodifikasi menjadi 3D yaitu pada tahap *Dessiminate* tidak dilakukan. Penuntun praktikum ini dikembangkan terdiri atas 3 kegiatan praktikum. Pada penuntun praktikum ini aspek-aspek keterampilan proses sains belum semuanya terdapat pada penuntun praktikum.
2. Pengembangan penuntun praktikum berbasis keterampilan proses sains divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil validasi terhadap materi yaitu 90,33% dengan kategori sangat baik, ahli media 89,37% dengan kategori sangat baik. Dari analisis data persepsi mahasiswa terhadap penuntun praktikum berbasis keterampilan proses sains diperoleh persentase 87,78% dengan kategori sangat baik. Sehingga berdasarkan hasil data tersebut maka penuntun praktikum ini layak digunakan.

1.2 Saran

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan bahan ajar fisika berupa penuntun praktikum yang dikembangkan belum dilakukan tahap *Disseminate*, sehingga peneliti tidak mengetahui hasil belajar menggunakan penuntun praktikum ini. Oleh karena itu diperlukan tindak lanjut untuk memperoleh penuntun praktikum yang lebih baik dan berkualitas. Peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya bahwa perlu dilakukan tahap *Disseminate* untuk melihat hasil belajar mahasiswa.

